

**Pengaruh Pembelajaran *Microteaching*, Komunikasi Interpersonal, dan *Teaching Skills Accounting* Terhadap Keberhasilan PLP dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi**

**Rina Sella Arisyah , Rochmawati**

Program Studi Pendidikan Akuntansi , Universitas Negeri Surabaya  
rinasella.20013@mhs.unesa.ac.id , rochmawati@unesa.ac.id

**ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of determining the effect of microteaching learning, interpersonal communication, and teaching skills accounting on the success of PLP (School Field Introduction) and investigating the indirect effect through the mediating variable, namely self-efficacy in Accounting Education students, class of 2021, Surabaya State University, totaling 70 students. This study is included in causal associative research with a quantitative approach. This study uses a saturated sample technique and is processed in SPSS 22 software. This study uses two types of data, namely primary and secondary. Primary data were obtained from the distribution of questionnaires to students, while secondary data were obtained through documentation of Microteaching and PLP course grades for Accounting Education students, class of 2021, Surabaya State University. The results of this study indicate that: 1) there is a positive and significant effect between Microteaching Learning (X1) on Self-Efficacy (Z). 2) there is a negative and significant effect between Interpersonal Communication (X2) on Self-Efficacy (Z). 3) there is a positive and significant effect between Teaching Skills Accounting (X3) on Self-Efficacy (Z). 4) there is a positive and significant influence between Microteaching Learning (X1) on the Success of PLP (Y). 5) there is a positive and significant influence between Interpersonal Communication (X2) on the Success of PLP (Y). 6) there is a negative and significant influence between Teaching Skills Accounting (X3) on the Success of PLP (Y). 7) there is a positive and significant influence between Self-Efficacy (Z) on the Success of PLP (Y). 8) Self-Efficacy (Z) is less able to mediate the influence of Microteaching Learning (X1) on the Success of PLP (Y) or semi-intervening. 9) Self-Efficacy (Z) is less able to mediate the influence of Interpersonal Communication (X2) on the Success of PLP (Y) or semi-intervening. 10) Self-Efficacy (Z) is able to mediate the influence of Teaching Skills Accounting (X3) on the Success of PLP (Y).*

**Keywords:** *Microteaching Learning, Interpersonal Communication, Teaching Accounting Skills, Self-Efficacy, and PLP Success (Field Experience In School)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *microteaching*, komunikasi interpersonal, dan *teaching skills accounting* terhadap keberhasilan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) serta menyelidiki pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi yaitu efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 70 mahasiswa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dan diolah dalam *software* SPSS 22. Penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sebaran kuesioner pada mahasiswa sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah atau pembelajaran *Microteaching* dan PLP mahasiswa

Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Efikasi Diri (Z). 2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Efikasi Diri (Z). 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Efikasi Diri (Z). 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y). 5) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y). 6) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y). 7) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri (Z) terhadap Keberhasilan PLP (Y). 8) Efikasi Diri (Z) kurang cukup mampu memediasi pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y) atau semi *intervening*. 9) Efikasi Diri (Z) kurang cukup mampu memediasi pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y) atau semi *intervening*. 10) Efikasi Diri (Z) mampu memediasi pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y).

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Microteaching*, Komunikasi Interpersonal, *Teaching Skills Accounting*, Efikasi Diri, dan Keberhasilan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan)

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia berbangsa dan bernegara (Laury, 2023). Hal ini dikarenakan pendidikan mampu mengarahkan dan membentuk pribadi manusia menjadi lebih baik. Kunci dari kemajuan negara adalah tingginya kualitas pendidikan bangsa tersebut. Menurut IMF (International Monetary Fund) jika kualitas pendidikan di suatu negara tersebut berada di posisi baik, maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut adalah negara maju.

Umumnya kualitas pendidikan rendah terjadi pada negara yang sedang berkembang. Berdasarkan data UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report pada tahun 2016, kualitas pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke 10 dari 14 negara berkembang (Utami dalam Susiani & Abadih, 2021). Sedangkan pada World Economic Forum yang diterbitkan pada tahun 2017 menurut data *Global Human Capital Report*, kualitas pendidikan Indonesia sangat memprihatinkan yaitu berada pada posisi peringkat ke 65 dari 130 negara.

Hasil survei PISA (Programme for international student assesment) mengenai sistem pendidikan menengah di dunia tahun 2018 kemudian dirilis tahun 2019 menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 74 dari 79 negara (Kurniawati dalam Abidah dan Arif, 2023). Situs berita Kompasiana juga menyebutkan hasil survei dari PERC (Politik and economic risk consultant) mengenai peringkat pendidikan di Indonesia yaitu berada pada tingkat paling rendah yaitu 12 dari 12 negara di Asia (Martinus, 2020). Sedangkan menurut data yang dipublikasikan oleh World Population Review pada tahun 2021, kualitas pendidikan di Indonesia berada di peringkat ke 54 dari 78 negara. Selain itu jika dilihat dari data yang dirilis oleh worldtop20.org, pendidikan di Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 masih sama yaitu menduduki peringkat ke 67 dari 203 negara di dunia. Faktor penyebab

pendidikan yang masih tergolong rendah salah satunya adalah rendahnya kualitas guru.

Seorang guru harus memiliki persiapan diri yang matang sebelum mengajar. Persiapan tersebut dapat berupa keterampilan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan, dan kemampuan mengelola pembelajaran di kelas (Rama, 2019). Dengan adanya persiapan yang matang, seorang guru akan mampu memberikan suatu pembelajaran yang berkualitas (Sunaryo *et al.*, 2020:30). Persiapan, gambaran, dan motivasi menjadi calon guru yang profesional dapat diperoleh calon guru atau mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi di suatu universitas. (Rama, 2019). Universitas dengan prodi Keperguruan akan menyediakan mata kuliah-mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk dapat menjadi calon guru yang profesional melalui salah satu program kegiatan mengajar secara nyata di sekolah yang telah menjadi mitra dan biasa disebut dengan pengenalan lapangan persekolahan (PLP).

PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) merupakan kegiatan praktik mengajar secara nyata di sekolah bagi mahasiswa program studi pendidikan dengan tujuan untuk melatih dan memperkenalkan bidang yang relevan dengan dunia persekolahan di luar pendidikan tinggi (Indahwati *et al.*, 2022). Pada dasarnya tujuan PLP juga untuk mengembangkan kemampuan mengajar mahasiswa sehingga nantinya jika sudah lulus dapat menjadi seorang pendidik yang produktif dan terampil (Dasmo & Sumaryanti, 2014).. Menurut Hashifah (dalam Abidah & Arif, 2023) dalam pelaksanaan PLP mahasiswa PAK UPI didapatkan hasil bahwasanya kegiatan praktik mengajar berjalan lancar dan ilmu pengetahuan serta metode belajar yang mumpuni telah dapat dinilai bahwa PLP tersebut berjalan dengan baik. Keberhasilan PLP dapat dikaji apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan tujuan untuk bahan evaluasi dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa pra-PLP.

Darmayanti & Puspasari (2022) menyatakan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa PLP prodi Administrasi Perkantoran Unesa dapat dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal. Sedangkan menurut Marnoko & Rahayu (2024) kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam program PLP di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dipengaruhi oleh adanya mata kuliah *microteaching*. Lalu menurut Abidah & Arif (2023) keberhasilan PLP mahasiswa prodi PAK Unesa dapat dipengaruhi oleh *teaching skills*, kompetensi profesional, dan efikasi diri. Penelitian ini akan mengkaji faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan PLP mahasiswa seperti pembelajaran *microteaching*, komunikasi interpersonal, *teaching skills accounting*, dan efikasi diri sebagai variabel mediasi.

Melalui praktik pembelajaran *microteaching*, calon guru atau mahasiswa dapat berlatih sehingga memiliki kemampuan dasar mengajar (Destrilia, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmiati (dalam Destrilia 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan profesional guru dalam mengajar dapat dilatih dan dikembangkan melalui praktik pembelajaran *microteaching*. Sehingga pembelajaran *microteaching* dapat mempengaruhi hasil pelaksanaan PLP masing-masing mahasiswa (Hafifah *et al.*, dalam Purwantinegrum, 2024). Selain itu pernyataan Mukhlolidah dan Puspasari (2023) juga mengatakan bahwa variabel *microteaching* berpengaruh terhadap variabel kesiapan mengajar pengenalan

lapangan persekolahan (PLP). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran mikro tidak berpengaruh terhadap kesiapan pelaksanaan PPL II karena dampak psikologi bagi mahasiswa dari perbedaan kondisi kelas dan mahasiswa tidak dapat menentukan materi namun materi akan disesuaikan berdasarkan kelas dan jurusan.

Komunikasi interpersonal penting dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan baik materi maupun motivasi untuk menunjang semangat atau minat belajar peserta didik (Royanti *et al.*, 2023). Keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi secara interpersonal dengan peserta didik menentukan bagaimana siswa berperilaku terhadap guru serta menentukan tingkat tercapainya materi pembelajaran ke murid. Hal ini sejalan dengan pernyataan Damayanti dan Puspasari (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kesiapan mengajar mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP prodi pendidikan administrasi perkantoran UNESA. Namun pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Hamsinal (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan minat belajar siswa.

Keterampilan mengajar yang dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka akan semangat dalam belajar dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan (Suseno, 2020). Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika seorang guru yang mengajar mempunyai keterampilan mengajar dasar seperti pengelolaan kelas yang baik karena kelas yang baik adalah kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif sehingga tujuan belajar lebih mudah untuk dicapai (Fitriani., *et al*, 2022). Menurut Abidah & Arif (2023) hasil belajar yang memuaskan menjadi salah satu bukti bahwa kinerja guru dalam mengelola kelas serta menyampaikan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono., *et al* (2021) bahwa keterampilan mengajar mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK di Kabupaten Malang. Namun berbeda dengan penelitian dari Prihandini dan Panduwinata (2022) bahwa keterampilan mengajar guru tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan adanya Menurut informasi yang diperoleh dari salah satu DPL dalam penelitian Izzah, Nas & Haryana (2022) menyatakan bahwa kinerja mahasiswa dalam PLP masih kurang optimal karena kurangnya keberanian mengajar sendiri, selalu minta teman atau rekan PLP ikut menemani saat ia mengajar, dan ketidakpercayaan diri mahasiswa akan kemampuannya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Efikasi diri dapat menjadi variabel mediasi untuk memperkuat pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap keberhasilan PLP (Abdillah & Rochmawati, 2022). Sejalan dengan itu, efikasi diri juga memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih (Ginting *et al.*, 2022). Dan juga efikasi diri memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengajar atau *teaching skills accounting* (Gani & Sundari., 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena hasil analisis statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Variabel independen yaitu pembelajaran *microteaching*, komunikasi interpersonal, dan *teaching skills accounting*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 dengan jumlah 70 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keberhasilan PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,848 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel Pembelajaran *Microteaching* juga akan berpengaruh terhadap peningkatan variabel Keberhasilan PLP.

Hasil uji dari penelitian ini (H1 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwantiningrum & Rorcmawati, (2024) yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar dan pembelajaran mikro, efikasi diri dan peran guru pamong terhadap keterlaksanaan PLP mahasiswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukholidah & Puspasari (2023) yang mana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel *microteaching* berpengaruh terhadap variabel kesiapan mengajar PLP. Selain itu penelitian yang dilaksanakan oleh Marnoko & Rahayu (2024) yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran mata kuliah *microteaching* berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP.

Dari penjelasan dan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan melaksanakan atau menuntaskan mata kuliah *microteaching* akan sangat berguna bagi calon guru atau mahasiswa. Hal ini karena *microteaching* memuat hal-hal pokok dalam mengajar seperti bagaimana cara mengatur kelas agar peserta didik nyaman dan ilmu yang disampaikan dapat menyerap dengan lain, dll. Oleh karena itu, jika mahasiswa mampu mendapatkan nilai yang baik atau tinggi setelah menempuh *microteaching* maka kemudahan atau keberhasilan PLP yang dilaksanakan mahasiswa juga akan berhasil.

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

Komunikasi Interpersonal terhadap Keberhasilan PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,857 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H2) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara Komunikasi Interpersonal terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel Komunikasi Interpersonal juga akan berpengaruh terhadap peningkatan variabel Keberhasilan PLP.

Hasil dari penelitian ini (H2 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Puspasari (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA. Selain itu, penelitian dari Ismail & Febriyanti (2022) juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu komunikasi interpersonal mempengaruhi kesuksesan banyak hal dalam pembelajaran tidak hanya hubungan antara guru dan siswa namun juga hal lain seperti hubungan dengan semua warga sekolah dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menguasai keterampilan komunikasi interpersonal yang baik maka keberhasilan PLP juga dapat dicapai dengan mudah. Hal ini dikarenakan dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik antara mahasiswa dengan siswa atau mahasiswa dengan warga sekolah lain maka penyesuaian diri juga akan berjalan baik. Penyesuaian diri ini sangat penting dilakukan apalagi di tempat baru bagi calon guru atau mahasiswa. Tidak hanya bertemu dengan lingkungan baru namun calon guru atau mahasiswa juga akan dihadapkan pada kenyataan di dunia sekolah dengan beragam sifat dan karakter warga sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menguasai keterampilan komunikasi interpersonal.

### **Pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,036 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,046 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H3) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang negatif tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel *Teaching Skills Accounting* akan berpengaruh terhadap penurunan variabel Keberhasilan PLP.

Hasil penelitian (H3 diterima) dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom *et al* (2020) yang mana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru dapat mempengaruhi minat belajar

siswa. Oleh karena itu seorang tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik harus dapat menguasai keterampilan mengajar dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu juga selaras dengan penelitian dari Prihandini & Panduwinata (2022) yang mana di dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Jika seorang calon tenaga pendidik memiliki *teaching skills accounting* yang baik maka hal tersebut akan berdampak pada minat siswa dalam belajar serta hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *teaching skills accounting* merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki pendidik maupun calon pendidik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar serta hasil pembelajaran dapat memenuhi harapan. Jika seorang tenaga pendidik atau calon tenaga pendidik memiliki *teaching skills* atau keterampilan mengajar yang baik maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik pula. Begitu sebaliknya, jika *teaching skills* yang dimiliki tenaga pendidik kurang maka hasil pembelajaran juga akan kurang sesuai dengan rencana awal.

#### **Pengaruh Efikasi Diri (Z) terhadap Keberhasilan PLP (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Efikasi Diri terhadap Keberhasilan PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,237 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H4) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara Efikasi Diri terhadap Keberhasilan PLP Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel Efikasi Diri akan berpengaruh terhadap meningkatnya variabel Keberhasilan PLP.

Hasil penelitian (H4 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidah & Arif (2023) yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa *teaching skills* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan PLP mahasiswa. Selain itu, penelitian dari Karakas *et al* (2021) juga memiliki hasil yang serupa yaitu rasa percaya diri calon guru memiliki pengaruh terhadap praktik mengajar. Efikasi diri mampu membuat seseorang menjadi lebih mudah menjalankan kegiatannya. Dengan adanya efikasi diri atau rasa percaya diri yang tinggi maka hasil dari apa yang dilakukan akan sesuai rencana karena efikasi diri mempengaruhi keputusan seberapa besar usaha kita dalam melakukan sesuatu.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri mempengaruhi usaha seseorang dalam mencapai keinginan. Besarnya usaha tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil yang telah diusahakan. Jika seseorang tidak sungguh-sungguh dalam berusaha mencapai sesuatu maka hasil yang akan diperoleh juga tidak akan sempurna atau tidak sesuai dengan keinginan. Sama halnya dengan calon guru atau mahasiswa yang sedang menjalankan PLP, jika individu memiliki rasa

percaya diri yang tinggi akan kemampuannya menyelesaikan kegiatan PLP dengan baik maka keberhasilan PLP akan ia dapat dengan mudah dan sesuai rencana.

### **Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Efikasi Diri (Z)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-3,332 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H5) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang negatif tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel Pembelajaran *Microteaching* akan berpengaruh terhadap penurunan variabel Efikasi Diri.

Hasil penelitian (H5 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina, dkk (2024) yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengembangan efikasi diri pada saat pembelajaran *microteaching* lebih dominan dibandingkan pada saat pengajaran nyata di sekolah. Sehingga pembelajaran *microteaching* merupakan salah satu teknik yang efisien dalam meningkatkan efikasi diri calon guru. Menurut Arsal (2014) pembelajaran *microteaching* dapat meningkatkan efikasi diri seorang mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yerdelen *et al* (2020) juga memiliki hasil penelitian yang selaras. Yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa adanya pengaruh praktik mengajar dengan pengajaran mikro terhadap efikasi diri. Hal ini akan lebih berpengaruh jika diperkaya dengan video dan kasus yang dapat dijadikan peserta didik sebagai umpan balik.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pelatihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara berulang dalam mata kuliah pembelajaran *microteaching* menjadi sangat penting sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP. Hal ini dikarenakan mahasiswa atau calon guru sedikit banyak telah mengetahui bagaimana cara mengelola kelas, cara menghadapi peserta didik, cara penyampaian pembelajaran, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dengan seringnya berlatih mengajar baik dalam pembelajaran *microteaching* atau kegiatan lain akan semakin berdampak positif bagi keberhasilan PLP mahasiswa tersebut.

### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Efikasi Diri (Z)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Komunikasi Interpersonal terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,741 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H6) yang berbunyi “diduga terdapat

pengaruh antara Komunikasi Interpersonal terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel Komunikasi Interpersonal akan berpengaruh terhadap meningkatnya variabel Efikasi Diri.

Hasil penelitian (H6 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin Lar *et al* (2023) yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal. Selain itu, penelitian dari Amar (2024) juga memiliki hasil penelitian yang serupa yaitu pendidik yang inspiratif dan memiliki komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu siswa mengatasi rasa tidak aman dan meningkatkan kepercayaan diri atau efikasi diri terhadap kemampuannya. Sehingga komunikasi interpersonal terbukti dapat meningkatkan efikasi diri.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan atau penguasaan komunikasi interpersonal merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau calon tenaga pendidik. Dengan keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki maka seseorang akan lebih mudah beradaptasi baik dengan lingkungannya yang baru atau warga dalam lingkungan tersebut yang baru. Komunikasi interpersonal membuat seseorang akan menjadi lebih akrab dengan orang lain, sebab dengan adanya komunikasi interpersonal antara orang satu dengan yang lain akan terbuka sedikit demi sedikit yang mana keterbukaan tersebut membuat orang yang berada dalam percakapan akan semakin akrab. Hal itulah yang membuat komunikasi interpersonal ini sangat penting di dalam pembelajaran. Hubungan akrab seorang pendidik atau calon pendidik terhadap peserta didik juga dibutuhkan.

### **Pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Efikasi Diri (Z)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Teaching Skills Accounting* terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,699 > 1,997$ . Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis pertama (H7) yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh antara *Teaching Skills Accounting* terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021” diterima. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan tersebut, menunjukkan bahwa semakin meningkatnya variabel *Teaching Skills Accounting* akan berpengaruh terhadap meningkatnya variabel Efikasi Diri.

Hasil penelitian (H7 diterima) selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa’pang & Purbojo (2020) yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa efikasi diri guru, pemahaman guru tentang karakter siswa generasi Z, dan keterampilan abad-21 berkontribusi secara simultan terhadap gaya mengajar guru tipe fasilitator. Efikasi diri yang dimiliki seorang guru akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan guru tersebut mengenai bagaimana ia akan memberikan pengajaran di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki keterampilan mengajar yang baik akan sangat berpengaruh terhadap efikasi diri guru. Keterampilan mengajar tidak hanya soal pemahaman guru terhadap materi pelajaran, melainkan juga keahlian mengajar serta sikap dari tenaga pendidik tersebut terhadap peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya sikap yang baik akan membuat peserta didik merasa nyaman dengan pengajaran tenaga pendidik sehingga membuka kemungkinan besar bahwa peserta didik akan aktif selama kelas berlangsung. Keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran akan membuat guru dihargai dan hal tersebut akan semakin meningkatkan rasa percaya diri guru bahwa ia mampu menyelesaikan tugasnya.

## **Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)**

Hasil pengaruh langsung menunjukkan terdapat hubungan antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keberhasilan PLP. Hasil tersebut sama halnya dengan uji sobel atau uji pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,4605 > 1,997$  serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang mana nilai tersebut adalah nilai yang lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji sobel dan analisis jalur menunjukkan hasil bahwa nilai pengaruh langsung Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y) adalah sebesar  $0,382$ . Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi diri (Z) adalah sebesar  $0,154$ . Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara langsung Pembelajaran *Microteaching* (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi Diri (Z). Dengan kata lain, variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri kurang cukup mampu memediasi (*semi intervening*) pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Keberhasilan PLP karena hasil perbandingan antara pengaruh langsung dan tidak langsung lebih besar kepada pengaruh langsung.

Hipotesis ke-8 juga sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini yaitu teori mengenai efikasi diri yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa besarnya efikasi diri seseorang akan berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dilakukan orang tersebut untuk mencapai tujuan (Pratiwi, 2022). Rasa percaya diri harus dimiliki oleh mahasiswa ataupun calon guru. Dengan adanya suatu kepercayaan diri dalam pribadi seseorang, maka semua yang dilakukan akan berakhir sesuai rencana atau selesai sesuai dengan target (Iqbal, 2018). Oleh karena itu, rasa percaya diri yang tinggi harus dimiliki oleh mahasiswa atau calon guru saat menjalani program kegiatan PLP agar kegiatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Jadi, dengan adanya mata kuliah atau pembelajaran *microteaching* yang dapat digunakan sebagai wadah pelatihan mahasiswa sebagai calon guru serta efikasi diri yang tinggi dalam pribadi mahasiswa tersebut akan berdampak pada keberhasilan mengajar saat PLP berlangsung. Keberhasilan mengajar tersebut juga dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa untuk melanjutkan profesi yang linear dengan bidang studinya yaitu menjadi guru atau pendidik. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan

bahwa hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah & Rochmawati (2022). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa efikasi diri mampu memediasi pengaruh mata kuliah *microteaching* terhadap minat menjadi guru akuntansi.

#### **Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)**

Hasil pengaruh langsung menunjukkan terdapat hubungan antara Komunikasi Interpersonal terhadap Keberhasilan PLP. Hasil tersebut sama halnya dengan uji sobel atau uji pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-3,9009 > 1,997$ . Hasil uji sobel dan analisis jalur menunjukkan hasil bahwa nilai pengaruh langsung Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y) adalah sebesar 0,243. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi diri (Z) adalah sebesar -0,186. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara langsung Komunikasi Interpersonal (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi Diri (Z). Dengan kata lain, variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri kurang cukup mampu memediasi (*semi intervening*) pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Keberhasilan PLP karena hasil perbandingan antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung lebih besar kepada pengaruh tidak langsung.

Keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki mahasiswa sebagai calon guru merupakan salah satu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini dapat digunakan seorang mahasiswa sebagai calon guru dalam berinteraksi dengan orang lain atau peserta didik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut dan Sari (2021) yang mana hasil penelitian tersebut yaitu efikasi diri akademik memediasi kecerdasan spiritual dan emosional terhadap kinerja akademik.

#### **Pengaruh Teaching Skills Accounting (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)**

Hasil pengaruh langsung menunjukkan terdapat hubungan antara *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP. Hasil tersebut sama halnya dengan uji sobel atau uji pengaruh tidak langsung yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,6842 > 1,997$ . Hasil uji sobel dan analisis jalur menunjukkan hasil bahwa nilai pengaruh langsung *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y) adalah sebesar -0,213. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi diri (Z) adalah sebesar 0,526. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara langsung *Teaching Skills Accounting* (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui variabel mediasi yaitu Efikasi Diri (Z). Dengan kata lain, variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri mampu memediasi pengaruh *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP sehingga H10 yang berbunyi “Diduga terdapat pengaruh *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP dengan Efikasi Diri sebagai variabel *intervening* pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya” diterima.

Keterampilan mengajar akuntansi atau *teaching skills accounting* yang dimiliki mahasiswa sebagai calon guru merupakan salah satu kecerdasan intelektual. Kecerdasan ini dapat digunakan seorang mahasiswa sebagai calon guru dalam berinteraksi dengan orang lain atau peserta didik agar materi ajar dapat lebih mudah disampaikan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut dan Sari (2021) yang mana hasil penelitian tersebut yaitu efikasi diri akademik memediasi kecerdasan spiritual dan emosional terhadap kinerja akademik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data pada bab IV mengenai pengaruh Pembelajaran *Microteaching*, Komunikasi Interpersonal, dan *Teaching Skills Accounting* terhadap Keberhasilan PLP dengan Efikasi Diri sebagai variabel mediasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada hipotesis pertama yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Efikasi Diri (Z)” diterima.
2. Pada hipotesis kedua yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Efikasi Diri (Z)” diterima.
3. Pada hipotesis ketiga yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Efikasi Diri (Z)” diterima.
4. Pada hipotesis keempat yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y)” diterima.
5. Pada hipotesis kelima yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y)” diterima.
6. Pada hipotesis keenam yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y)” diterima.
7. Pada hipotesis ketujuh yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Efikasi Diri (Z) terhadap Keberhasilan PLP (Y)” diterima.
8. Pada hipotesis kedelapan yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Pembelajaran *Microteaching* (X1) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)” dapat diterima dan juga dapat ditolak (semi *intervening*).
9. Pada hipotesis kesembilan yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)” dapat diterima dan juga dapat ditolak (semi *intervening*).
10. Pada hipotesis kesepuluh yang berbunyi “diduga terdapat pengaruh *Teaching Skills Accounting* (X3) terhadap Keberhasilan PLP (Y) melalui Efikasi Diri (Z)” diterima.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 diharapkan dapat berupaya meningkatkan efikasi diri, pengetahuan, keterampilan mengajar, dan keterampilan komunikasi selama proses pembelajaran sehingga lebih siap menjadi guru ketika mengajar.
2. Penelitian ini memiliki jumlah sampel penelitian yang terbatas yaitu hanya melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 FEB Unesa yang hanya berjumlah 70 mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih representatif.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu seperti peran dosen pembimbing lapangan, penguasaan teknologi, dan *locus of control*.
4. Penambahan jam berlangsungnya mata kuliah *microteaching*. Mata kuliah *microteaching* sering kali dilakukan dengan mempraktikkan cara mengajar yang baik. Hal tersebut akan membutuhkan waktu lebih banyak agar mahasiswa lebih maksimal menguasai ilmu mengajar.
5. Pada kuesioner jika terdapat pernyataan yang bersifat negatif sebaiknya diberikan keterangan di atas atau pernyataan tersebut tidak dicampur dengan pernyataan-pernyataan positif untuk menghindari inkonsistensi responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N., & Arif, A. (2023). Pengaruh teaching skills, kompetensi profesional, dan efikasi diri terhadap keberhasilan PLP mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 64–67.
- Afifah, S. (2018). Pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap praktik pengalaman lapangan (PPL) STAIN Curup. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 6–10.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *Jurnal Penelitian*, 5(1), 114–122.
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional, dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan berkarir menjadi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 30–34.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Pengaruh mata kuliah micro teaching dan kegiatan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 22(2), 678–681. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576032>
- Dahlan, A., Septiyani, D., Munawaroh, A., Puspitsari, T., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLLP Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Sghaitsa Islamic Education Journal*, 4(1), 40–42. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i1.745>

- Damayanti, R., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa PLP prodi administrasi perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration Education and Practice*, 2(2), 116–122.
- Destrilia, W. (2022). Pengaruh pembelajaran micro teaching dan nilai micro teaching terhadap kemampuan (praktik) mengajar dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2017. *Skripsi*, 8–15.
- Dewi, P. A. L. (2016). Kontribusi hasil belajar mata kuliah micro teaching (PPL I) terhadap kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi melaksanakan PPL II. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPEE)*, 6(1), 23–25.
- Dwijayanti, K. (2018). Peran guru pamong dan dosen pembimbing terhadap keberhasilan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa PJKR UTP Surakarta 2017. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(3), 30–34.
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan abad 21. *Journal Of Research & Learning In Elementary Education*, 6(6), 1–3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 1617–1619.
- IDN Times. (2023). Peringkat sistem pendidikan dunia 2023, Indonesia ranking berapa? Retrieved from <https://www.idntimes.com/life/education/nisazarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023?page=all>
- IPM Kota Tasikmalaya. (2024). Bagaimana kualitas pendidikan Indonesia. Retrieved from <https://www.ipmkotatasik.com/opini-pelajar/bagaimana-kualitas-pendidikan-indonesia>
- Itsnatun, R. (2023). Pengaruh hasil belajar micro teaching dan kepercayaan diri terhadap kemampuan real teaching mahasiswa jurusan PAI IAIN Ponorogo angkatan 2019. *Skripsi*, 82–87.
- Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP mitra prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 208–210.
- Jawa Pos. (2024). Sebanyak 10.859 guru di Kota Surabaya belum bersertifikasi. Retrieved from <https://www.jawapos.com/surabaya-raya/01398590/sebanyak-10859-guru-di-kota-surabaya-belum-bersertifikasi>
- Kumala, L. N., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) melalui efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya program studi pendidikan tata niaga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 34–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10644060>

- Mahmudah, A. N., Safira, A., & Febrianto, A. S. (2024). Pengaruh keterampilan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 9(2), 55–58.
- Marnoko, & Rahayu, S. (2024). Pengaruh microteaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi dalam program PLP di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam (JIPPI)*, 2(1), 40–41.
- Mukholidah, A., & Puspasari, D. (2023). Pengaruh microteaching terhadap kesiapan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama*, 9(1), 56–59. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Myusro.id. (2023). Peringkat sistem pendidikan dunia 2023, Indonesia ke-67 dari 203 negara. Retrieved from <https://www.myusro.id/?p=1993>
- Nabila, F. A., Indriayu, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP) pada mahasiswa FKIP UNS. *Journal On Education*, 6(1), 35–38.
- Najjah, W. I. S. (2014). Pengaruh nilai micro teaching terhadap kemampuan mengajar praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa S1 program studi tadriss biologi angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang. *Skripsi*, 8–11.
- Prabuadi, P. (2022). The effect of ICT readiness, role of supervisor, role of tutor teacher, and the obstacle of changing school location on the success of teaching practices program. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 11(8), 30–37.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7912–7914.
- Purwanti, D., & Rochmawati. (2024). Pengaruh keterampilan mengajar dan pembelajaran mikro, self-efficacy, dan peran guru pamong terhadap pelaksanaan PLP mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 102–107.
- Pusdiklat Perpusnas. (2021). Peran microteaching dalam peningkatan pengajar. Retrieved from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/159/peran-microteaching-dalam-peningkatan-kompetensi-calon-pengajar>
- Rahmawati, F., Putri, R. D., Nurdin, & Rizal, Y. (2022). Pengembangan virtual reality dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 2–4.
- Safitri, R. D., Mayangsari, M. D., & Erlyani, N. (2019). The effects of interpersonal communication on work readiness of students practical field experience

dealing with the world of work at STKIP PGRI Banjarmasin. *Jurnal Kognisia*, 2(2), 23–28.

Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). The relationship between interpersonal communication of teacher and student on student learning activeness at Pelita Kasih Christian High School Makassar. *Jurnal Ilmu Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>

SimplyPsychology. (2024). Albert Bandura's social cognitive theory. Retrieved from <https://www.simplypsychology.org/social-cognitive-theory.html>

Wahjudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Dinata, Z. P., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22.

Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial Albert Bandura. *Jurnal Auladuna*, 1(2), 23–25.